

## BAB II

### TINJAUAN FASILITAS ANAK PRA SEKOLAH

#### 2.1. Tinjauan Fasilitas Anak Pra Sekolah

##### 2.1.1. Pengertian

Fasilitas Anak Pra Sekolah adalah merupakan suatu wadah yang berfungsi untuk menampung seluruh aktivitas atau kegiatan anak yang meliputi : belajar, bermain, pengembangan bakat dan kreativitas dan kesehatan, khususnya bagi anak – anak usia 1 tahun – 6 tahun, sehingga dapat menunjang pertumbuhan dan perkembangan anak sebelum memasuki jenjang sekolah/pendidikan formal.

##### 2.1.2. Fungsi dan Tujuan

Merupakan suatu wadah pendidikan pra sekolah yang dapat menampung aktivitas dan kreativitas anak, sehingga dapat merangsang pertumbuhan dan perkembangan anak sejak dini.

##### 2.1.3. Pelaku dan Lingkup Kegiatan

###### 1. Anak-anak usia 1-6 tahun sebagai pelaku utama

Anak – anak usia 1-6 tahun dibagi menjadi beberapa kelompok, pengelompokan tersebut berdasarkan kisaran umur, pengelompokan tersebut antara lain :

- a. Usia 1-2 tahun ( infant ) = 16 siswa  
1 ruang 8 siswa dengan perbandingan pengasuh 1 : 4
- b. Usia 3-4 tahun ( playgroup ) = 32 siswa  
1 ruang 16 siswa dengan perbandingan pengasuh 1 : 8
- c. Usia 4-5 tahun ( TK A ) = 32 siswa  
1 ruang 16 siswa dengan perbandingan pengasuh 1 : 8
- d. Usia 5-6 tahun ( TK B ) = 32 siswa  
1 ruang 16 siswa dengan perbandingan 1 : 8



Kegiatan anak selama berada didalam pengasuhan antara lain :

- Belajar, kegiatan belajar mengajar yang dilakukan didalam ruangan, lebih banyak menekankan pada aspek bermain.
  - Bermain, berupa kegiatan bermain yang dilakukan didalam dan diluar ruangan
  - Olah raga, berupa kegiatan berolahraga yang dilakukan diluar ruangan.
2. Tenaga pengajar, dengan kegiatannya :
    - Memberikan pelajaran, berupa proses belajar mengajar didalam ruangan.
    - Mengawasi dan mengontrol anak ketika melakukan kegiatan didalam maupun diluar ruangan.
  3. Orang tua/pengantar, dengan kegiatan :
    - Mengantar dan menjemput anak, kegiatan hanya dilakukan sampai ruang tunggu.
  4. Tenaga Administrasi, dengan kegiatan :
    - Mengurusi keuangan, administrasi pendidikan, dan perijinan.
  5. Tenaga medis, dengan kegiatan :
    - Memeriksa kesehatan, berupa pemeriksaan kesehatan anak, pengajar, maupun pengelola.
  6. Tenaga servis/pelayanan, dengan kegiatan :
    - Keamanan, menjaga keamanan lingkungan fasilitas anak.
    - Kebersihan, membersihkan lingkungan bangunan.

## **2.2. Tinjauan Karakter Anak**

### **2.2.1. Karakter psikologi anak**

Pada dasarnya, anak – anak memiliki kreativitas alamiah yang perlu dikenali dan dirangsang sejak usia dini. Dibawah ini merupakan karakteristik anak yang dominan yang dirangkum dari beberapa buku yang berkaitan dengan psikologi anak.



- a. **Bebas dan dinamis** : jika anak terlalu diatur, sehingga hanya sedikit tersisa waktu bebas untuk berbuat sesuka hati, maka akan menghambat perkembangan daya pikir dan kreativitas anak.
- b. **Aktif dan selalu ingin tahu** : menerangkan tentang anak yang penuh dengan keingintahuan dengan cara sebagai berikut :
- Bereaksi secara positif terhadap unsur – unsur yang baru dalam lingkungannya dengan bergerak kearah benda tersebut.
  - Memperlihatkan kebutuhan atau keinginan untuk mengetahui lebih banyak tentang dirinya dan lingkungannya.
  - Mengamati lingkungannya untuk mencari pengalaman baru.
- c. **Bermain** : Hal tersebut tampak dari tingkah laku anak yang cenderung bersifat menghibur dirinya sendiri. Arti bermain di usia anak – anak mempunyai pengaruh besar bagi perkembangan anak. Dengan bermain, anak mendapatkan pengalaman yang menyenangkan dan bisa mengasah kreativitas.



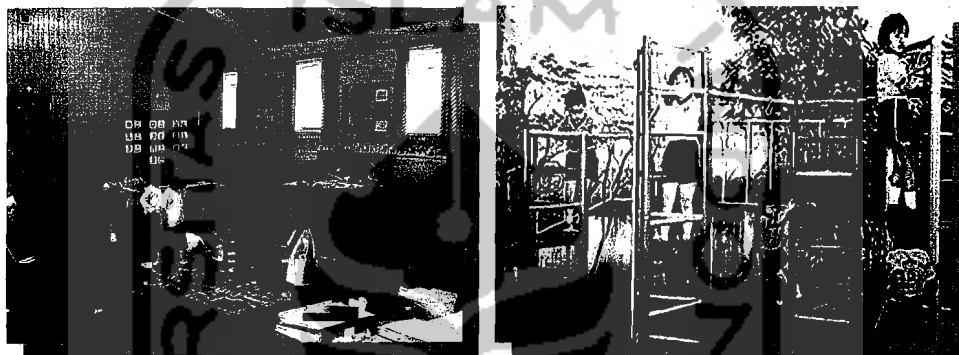
Sumber : [www.google](http://www.google.com), [playgroup.com](http://playgroup.com)

Di masa anak-anak bermain adalah suatu faktor penting dalam kehidupan mereka ( Psikologi Anak – Dra.Kartini Kartono )



### 2.2.2. Karakter Gerak Anak

Secara umum, anak bergerak secara aktif, bebas dan spontan. Bergerak bebas karena anak tidak suka diatur. Bergerak dengan spontan yaitu melakukan kegiatan yang dianggapnya menarik tanpa perlu diberi komando. Anak lebih suka melakukan kegiatan dengan berlari atau melompat daripada melakukan kegiatan dengan tenang. Anak – anak cenderung lebih suka melakukan kegiatan dilantai daripada harus duduk dikursi.



Sumber : [www.google](http://www.google.com), [playgroup.com](http://playgroup.com)

Salah satu contoh kegiatan anak yang bergerak aktif

### 2.2.3. Karakter Fisik Anak

Karakter fisik anak sangat berpengaruh terhadap perancangan. Faktor yang mempengaruhi adalah tinggi badan dan ruang gerak anak. Tinggi badan dan ruang gerak sangat berpengaruh pada penataan ruang, serta kenyamanan gerak. Tinggi badan anak usia 1 tahun – 6 tahun dapat di lihat di tabel :

Tinggi badan anak usia 1 tahun – 6 tahun ( dalam cm )

	1	2	3	4	5	6
L	76	86,6	94,9	102,9	109,9	116,1
P	76	86,6	94,1	101,6	108,4	104,6

Sumber : Design Standart For Children's Environment

Linda Cain Ruth, AIA



### Ruang Gerak Bermain Di Luar Ruangan

Usia	Tinggi	Ruang Gerak
2 – 4 tahun	0,95 m	1,20 m <sup>2</sup>
4 – 7 tahun	110 m	1,80 m <sup>2</sup>

Sumber : Osmond, 1974

### Ruang Gerak Bermain Di Dalam Ruangan

Usia	Tinggi	Ruang Gerak
2 – 4 tahun	0,95 m	0,71 m <sup>2</sup>
4 – 7 tahun	110 m	0,95 m <sup>2</sup>

Sumber : Osmond, 1974

#### 2.2.4. Kebutuhan anak

Anak membutuhkan lingkungan yang dapat memberikan rasa aman dan nyaman, bebas, hangat dan akrab sehingga anak akan menjadi betah didalamnya.

##### a. Adanya Rasa Aman dan Nyaman

Kebutuhan akan rasa aman sangat penting untuk dipenuhi. Anak yang mempunyai rasa aman akan melakukan berbagai aktivitas yang dapat menambah laju perkembangan fisik dan psikisnya. Lingkungan fisik yang memberikan kenyamanan gerak anak untuk melakukan kegiatan dan mudah diawasi oleh orang dewasa sebagai pengawas.

##### b. Adanya Rasa Bebas

Supaya anak dapat bebas bergerak sesuai dengan keinginannya, maka sebaiknya ruang – ruang yang disediakan dapat memberikan kebebasan untuk melakukan kegiatan.

##### c. Adanya Rasa Hangat Dan Akrab

Dengan menciptakan suasana ruang yang akrab akan dapat membantu anak untuk merasa lebih nyaman.



Sumber : [www.google](http://www.google.com), [playgroup.com](http://playgroup.com)

Salah satu contoh ruang yang tidak formal sehingga akan muncul keakraban, sehingga anak akan betah di dalamnya.

Berdasarkan karakter anak dan kebutuhan anak diatas maka dapat di kembangkan kedalam bidang arsitektural dalam pembentukan tata ruang dan penarnpilan bangunan.

#### 2.2.5. Karakteristik Kegiatan Anak/Pelaku Utama

##### 1. Karakteristik kegiatan permainan aktif

- a. Permainan Gerak, kecenderungan anak untuk bergerak bebas dan spontan. Sehingga membutuhkan ruang gerak yang leluasa untuk bergerak babas, aktif dan dinarnis.
- b. Kecenderungan untuk berinteraksi dengan alat – alat permainan untuk mengembangkan kreativitas.
- c. Permainan ilusi, dimana anak berperan sebagai sesuatu/seseorang sesuai dengan imajinasi anak. Misal : berperan sebagai dokter, guru, superman dll.



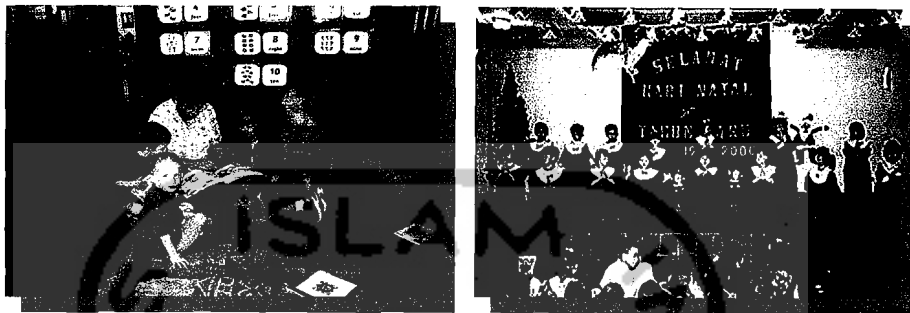
Sumber : [www.google](http://www.google.com), [playgroup.com](http://playgroup.com)

Salah satu contoh permainan anak bergerak bebas dan aktif



## 2. Karakteristik kegiatan permainan pasif

Permainan yang sifatnya membutuhkan konsentrasi, misalnya menyaksikan atau mendengarkan cerita, menyaksikan sulap dll.



Sumber : [www.google](http://www.google.com), [playgroup.com](http://playgroup.com)

Beberapa contoh anak bergerak pasif, karena mendengarkan cerita atau melihat panggung hiburan.

### 2.3. Tinjauan Teoritis Tata Ruang

Unsur – unsur keindahan visual dalam perancangan dapat diperoleh melalui garis, bentuk, warna, dan tekstur. Masing – masing unsur tersebut memiliki sifat dan karakter yang dapat mempengaruhi kesan dan suasana ruang yang diciptakan.

(Komponen Perancangan Arsitektur Lanscape \_Ir.Rustam Hakim )

#### 2.3.1. Tinjauan Ruang Dalam

Ruang dalam adalah ruang yang tercipta oleh batasan – batasan dinding arsitektural dalam bangunan, tercipta karena manusia membutuhkan ketertutupan dalam melaksanakan kegiatannya.

Macam ruang dalam :

- a. Ruang publik adalah ruang yang dipergunakan oleh semua orang/pengunjung.
- b. Ruang semi publik adalah ruangan yang cenderung masih bebas penggunaannya walaupun ada batasan terhadap pengunjung.
- c. Ruang privat adalah ruang yang dipergunakan untuk kepentingan khusus dengan pemakai yang khusus pula.



**Faktor – faktor penentu karakter dinamis ruang dalam antara lain :**

**1. Elemen pembentuk ruang**

Pemberian warna – warna dan tekstur pada elemen pembentuk ruang, sehingga tercipta suasana ruang yang sesuai dengan fungsi didalamnya. Adapun elemen pembentuk ruang antara lain:

**a. Bidang dasar/lantai**

Bidang dasar dapat berupa bidang permukaan tanah yang berfungsi sebagai dasar pondasi dan dasar visual untuk bentuk bangunan, atau bidang lantai yang membentuk permukaan tutupan bawah suatu ruang dan menjadi dasar untuk kita berpijak.

**b. Bidang dinding**

Bidang dinding yang memiliki orientasi vertikal, sangat menentukan dalam pembentukan dan membatasi ruang arsitektural.

**c. Bidang atas**

Suasana ruang dipengaruhi skala ruang dan proporsi tubuh manusia. Ketinggian atap atau plafon mempengaruhi kualitas dan perlindungan ruang.

Adapun beberapa macam skala yang mempengaruhi suasana ruang antara lain :

**a. Skala intim**

Merupakan skala ruang yang kecil sehingga memberikan rasa terlindung, intim dan akrab bagi manusia yang ada didalamnya.

**b. Skala normal**

Merupakan skala ruang yang memberikan kesan suasana ruang yang formal dan efisien.



c. Skala monumental

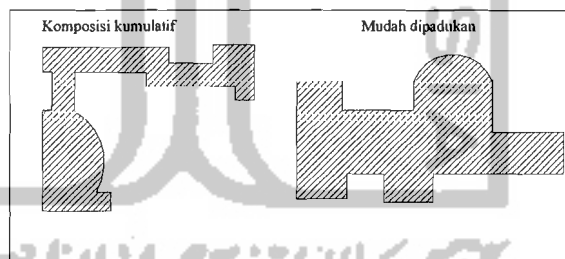
Merupakan skala ruang yang besar dengan suatu obyeknya yang mempunyai nilai tertentu sehingga manusia akan merasakan keagungan dalam ruang itu.

( Buku Sumber Konsep, Edward T. White )

2. Bentuk gubahan masa

Penggunaan sudut – sudut tumpul dan bentuk - bentuk lengkung dalam perabot dan bentuk ruang untuk meminimalkan akibat yang ditimbulkan ketika anak terbentur.

Melengkungkan sudut memperjelas adanya kesinambungan dari permukaan pembatas suatu bentuk dan memberikan kesan lembut. Susunan dinamis adalah penempatan sebuah lingkaran yang akan memperkuat sifat alamnya sebagai proses, dengan menempatkan garis lurus atau bentuk bersudut disekitar lingkaran dapat menimbulkan perasaan gerak berputar yang kuat. ( Francis DK.Ching \_Bentuk, Ruang dan Susunannya )



Beberapa komentar Le Corbusier mengenai bentukan masa diatas :

- a. Bentuk dengan penambahan dan pengurangan.
  - b. Indah di pandang dan penuh gerak.
  - c. Dapat sepenuhnya mengikuti pengolahan dan hirarki.
- a. Dibagian dalam semua kebutuhan fungsi dipenuhi  
( pencahayaan, penghawaan, sirkulasi )

( Arsitektur Bentuk, Ruang dan Susunannya\_Ching Francis D.K )



### 3. Jalur sirkulasi ruang dalam

#### a. Tertutup

Membentuk koridor pribadi yang berkaitan dengan ruang – ruang yang dihubungkan melalui pintu masuk pada bidang dinding.

#### b. Terbuka salah satu sisi

Membentuk balkon yang memberikan kontinuitas visual dan kontinuitas ruang dengan ruang – ruang yang dihubungkan.

#### c. Terbuka kedua sisi

Membentuk deretan kolom untuk jalan lintas yang menjadi sebuah perluasan fisik dari ruang yang ditembusnya.

( Arsitektur Bentuk, Ruang dan Susunannya\_Ching Francis D.K )

### 4. Lay out ruang

Lay out ruang di buat berkelompok supaya suasana ruang menjadi lebih akrab dan lebih santai.

Beberapa analisa dasar di dalam merencanakan penataan ruang dalam :

- a. Penggunaan bahan interior yang disesuaikan dengan ukuran anak.
- b. Penggunaan bahan material yang memudahkan anak bergerak bebas dan meminimalkan cedera pada anak.
- c. Meminimalkan perbedaan lantai, sehingga anak bisa bergerak bebas dengan aman dan nyaman.
- d. Perancangan ruang dalam yang dekat dengan dunia anak-anak, sehingga anak betah didalamnya.

#### 2.3.2. Tinjauan Ruang Luar

Ruang luar adalah ruang terbuka yang terletak diluar masa bangunan. Tujuan dari penataan ruang luar untuk menciptakan suasana dekat dengan alam.

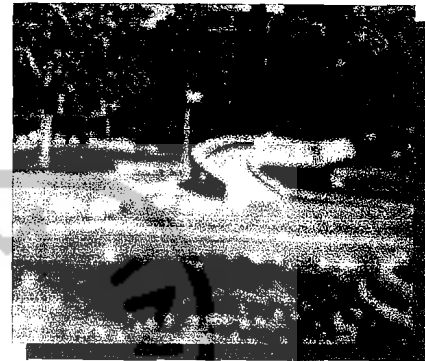


## **Faktor – faktor penentu karakter dinamis ruang luar antara lain:**

1. Elemen pembentuk ruang
  - a. Lantai sebagai dasar dari bangunan  
Lantai pada ruang luar bisa berupa tanah, pasir, rumput dan sebagainya.
  - b. Dinding sebagai pembatas ruang  
Elemen vertikal ini pada perancangan ruang luar bisa berupa pohon, pagar atau bahkan dari bangunan itu sendiri.
  - c. Bidang atap/penutup  
Bidang atap dalam skala makro bisa berupa hamparan awan. Dalam skala mikro berupa susunan tajuk pohon dan atap.
2. Jalur sirkulasi ruang luar
  - a. Langsung  
Suatu pendekatan yang mengarah langsung kesuatu tempat masuk, melalui jalur lurus yang segaris dengan alur sumbu bangunan.
  - b. Tersamar  
Pendekatan yang samar – samar meningkatkan efek perspektif pada fasade depan dan bentuk suatu bangunan.
  - c. Berputar  
Sebuah jalan berputar meperpanjang urutan pencapaian dan mempertegas bentuk tiga dimensi suatu bangunan sewaktu bergerak mengelilingi tepi bangunan.  
( Arsitektur Bentuk, Ruang dan Susunannya\_Ching Francis D.K )
3. Pengaturan lanscape  
Ruang yang didominasi dengan garis lengkung dan diagonal, misalnya pada pengaturan taman. Garis lengkung mempunyai makna dinamis, riang , lembut dan memberi pengaruh gembira.



Sedangkan garis diagonal memberikan kesan dinamis, tidak tenang dan mendekatkan jarak. Bila ruang yang didominasi garis lengkung, akan terasa suasana ruang yang menarik dan gembira.



Sumber : Komponen perancangan arsitektur lansekap\_Ir.Rustam Hakim

Beberapa analisa dasar di dalam merencanakan penataan ruang luar :

- a. Penggunaan bahan eksterior yang disesuaikan dengan ukuran anak.
- b. Penggunaan bahan material yang memudahkan anak bergerak bebas dan meminimalkan cedera pada anak.
- c. Menyediakan open space dengan luasan yang cukup untuk mewadahi kegiatan/pergerakan anak yang aktif.

#### 2.4. Tinjauan Pengertian Dinamis

1. Teori mengenai dinamisme perkembangan anak antara lain :
  - a. Menurut teori dorongan : tingkah laku anak didorong dari dalam yaitu dorongan dan instink untuk memenuhi kebutuhan hidup. Maka motif utama adalah usaha menghilangkan ketegangan guna mencapai keseimbangan.
  - b. Menurut teori dinamisme organisme : selalu adanya usaha yang positif. Selalu ingin mencari pengalaman baru, mau bereksperimen guna mengetes bakat kemampuannya.

( Psikologi anak – DR.Kartini Kartono )



## 2. Pengertian dinamis

Adalah sesuatu yang mudah bergerak/mudah menyesuaikan dengan keadaan. ( Poerwodarminto, 1984 )

- a. Memiliki pergerakan dan cenderung berpola sesuai dengan keadaan.
- b. Tidak terpaku dalam situasi tertentu ( monoton )
- c. Tegas
- d. Aktif
- e. Fleksibel

Dapat menyesuaikan diri dengan keadaan yang terus berkembang.

Dari identifikasi karakter diatas maka dapat disimpulkan bahwa dinamis adalah merupakan karakter dari anak yang diambil sebagai dasar perancangan dan perencanaan Fasilitas Anak Pra Sekolah Di Klaten.

Penerapan pada perencanaan bangunan yang berkarakter dinamis dapat diperoleh dengan :

- a. Penciptaan alur gerak/sirkulasi.
- b. Pengaturan masa bangunan.
- c. Tata ruang dalam dan luar.
- d. Pengolahan fasade.

( Di kutib dari TA Ull, Haryanto \_Pusdiklat Security Di Magelang )



## 2.5. Studi Kasus Karakter Dinamis Pada Bangunan

### a. Penampilan bangunan

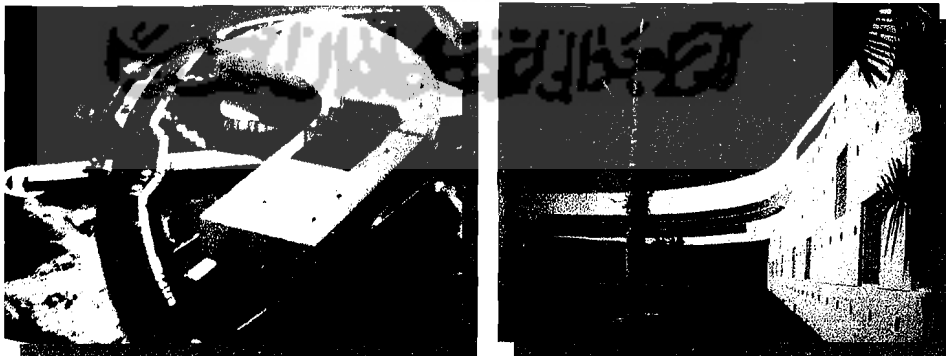
#### Mall Artha Gading



Sumber : Brosur

Bangunan ini merupakan salah satu contoh penampilan bangunan yang bisa menarik perhatian anak –anak, karena penggunaan warna – warna kontras pada bangunan. Sehingga anak akan tertarik untuk datang dan ingin masuk. Penampilan tersebut bisa diterapkan dalam bangunan fasilitas anak pra sekolah guna mendukung kegiatan yang ada didalamnya.

### b. Contoh bentuk gubahan masa yang dinamis



Sumber : Architectural record, May 1988

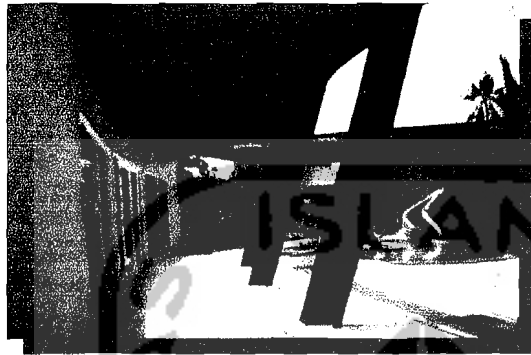
Gubahan masa yang tidak kaku, karena adanya unsur garis lengkung sehingga memberikan kesan dinamis pada bangunan.



*Tri Kartini (01 512 197)*

c. Bangunan Kids Club di Harris Resort Kuta

Bentukan dinding ruang yang lengkung dan kemiringan kolom penopang atap menampilkan arsitektur yang dinamis sesuai dengan karakter anak – anak.



Sumber : Griya Asri, Desember 2004

- d. Ruang untuk kegiatan belajar mengajar di lengkapi dengan beberapa mainan sehingga anak tidak merasakan kebosanan. Penataan meja dan kursi dibuat berkelompok supaya mudah dikontrol oleh tenaga pengajar.



Sumber : [www.google](http://www.google.com), [playgroup.com](http://playgroup.com)



Tri Kartini (01 512 197)

- e. Pemanfaatan ruang luar sebagai area bermain, sehingga dalam bermain anak bisa berinteraksi dengan alam dan tidak merasakan kebosanan karena sudah belajar didalam ruangan.



Sumber : [www.google.com](http://www.google.com), playgroup.com

- f. Pemanfaatan furniture sesuai dengan kondisi fisik anak dan sesuai dengan karakteristik anak, dengan menggunakan warna – warna kontras sehingga bisa merangsang imajinasi dan membangkitkan semangat belajar anak.

